

MODUL AJAR
UNIT 3 : BERNYANYI BERSAMA
PEMBELAJARAN 2 : BERNYANYI MENGIKUTI ABA-ABA PENGABA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP
Kelas / Fase	: VII (Tujuh) - D
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit
Tahun Penyusunan	: 2022

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik memahami instruksi dan aba-aba yang diberikan oleh pengaba agar dapat membawakan lagu dengan baik secara ansambel, mampu bernyanyi dengan memperhatikan unsur-unsur bunyi/musik khususnya dalam konteks bernyanyi bersama seperti: harmoni, warna suara, ritmik, intonasi dan ekspresi.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Laptop
- Alat bantu audio (speaker)
- *Proyektor*
- Alat yang dapat digunakan untuk menjadi referensi nada dasar pada saat berlatih.
- Dapat digunakan pitch flute/pianika atau garpu tala

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik memahami instruksi yang diberikan oleh pengaba agar dapat membawakan lagu dengan baik secara ansambel.
- Peserta didik mampu bernyanyi dengan memperhatikan unsur-unsur bunyi/musik khususnya dalam konteks bernyanyi bersama seperti: Harmoni, ritme, intonasi dan ekspresi.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Memahami instruksi dan aba aba yang diberikan oleh pengaba agar dapat membawakan lagu dengan baik secara ansambel, mampu bernyanyi dengan memperhatikan unsur-unsur bunyi/musik khususnya dalam konteks bernyanyi bersama seperti: harmoni, warna suara, ritmik, intonasi dan ekspresi.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Paduan suara pada umumnya memerlukan dirigen/pengaba. Seandainya kamu ditunjuk menjadi Dirigen, apa yang harus kamu persiapkan?
2. Syarat pertama yang dituntut dari seorang pengaba adalah harus mempunyai pendengaran yang baik. Menurutmu apa yang dimaksud dengan pendengaran yang baik!

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Di dalam kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah selesai berdoa, guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama sama Bangun Pemuda Pemudi ciptaan A. Simanjuntak, dimana guru bertindak sebagai dirigen dengan birama 2/4.
- Guru memberikan penjelasan terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menampilkan sebuah video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus.
- Guru menjelaskan fungsi dirigen atau conductor sebagai pemimpin dirigen yang sangat penting agar paduan suara dapat bernyanyi sesuai dengan keinginan pencipta lagunya. Untuk menjadi seorang dirigen yang baik dibutuhkan imajinasi, jiwa kepemimpinan, pengetahuan dan musikalitas yang tinggi.
- Guru menjelaskan tentang teknik dan aba-aba yang diberikan oleh seorang dirigen, setelah itu peserta didik diminta untuk mencoba gerakan aba aba yang dilakukan oleh seorang pengaba.
- Guru meminta peserta didik untuk mencoba latihan pukulan birama lembut dan tegas bersama sama.

- Peserta didik diminta untuk membentuk beberapa kelompok, dimana pada setiap kelompok terdapat seorang dirigen dengan beberapa anggota paduan suara.
- Peserta didik berlatih sebagai dirigen dengan lagu baik untuk Latihan Gerakan Tegas maupun Latihan Gerakan Lembut. Agar diperhatikan bahwa lagu-lagu yang ada memiliki tanda birama yang bervariasi.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, Guru mengulangi lagi materi yang agak sulit dan cara pembacaannya melalui not.
- Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 2 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*). Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.1

Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Peserta Didik :

NIS :

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati Guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di					

NKRI					
------	--	--	--	--	--

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Essay, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Peserta Didik :

NIS :

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami pengertian pengaba					
Memahami langkah langkah dan teknik teknik mengaba					
Memahami bentuk bentuk aba aba dalam mengaba					
Memahami hal hal yang perlu diperhatikan di dalam mengaba					
Memahami teknik hand sign Kodaly					

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik :

NIS :

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu melakukan praktek sebagai dirigen dengan postur yang sesuai					
Mampu melakukan praktek sebagai dirigen dengan birama 2/4 3/4 dan 4/4 yang sesuai					
Mampu melakukan praktek sebagai dirigen dengan					

insetting dan aba aba pengakhiran yang tepat					
Mampu melakukan praktek sebagai dirigen dengan aba aba tangan kanan dan tangan kiri yang tepat					

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

- Pengaba,
- Mengaba,
- Pola Aba-aba, dan
- *Hand Sign solfege*.

Materi Remedial

Siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari, diberikan kegiatan remedial untuk membantu mengatasi kesulitan atau kendala dalam pembelajaran, dengan kegiatan (dapat dipilih):

- Modifikasi tugas sesuai penguasaan kompetensi siswa
- Tutor sebaya dengan dibantu siswa yang memiliki minat tinggi
- Melakukan proyek sesuai penguasaan kompetensi siswa.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.2.4

Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 2 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

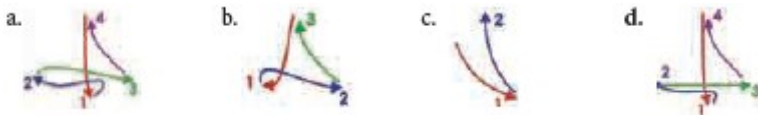
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan!

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, atau D yang jawabannya benar!

1. Pola aba-aba yang sesuai untuk lagu Maju Tak Gentar ciptaan C. Simanjuntak, adalah:



2. Seorang pengaba menggunakan tangan kanan dan tangan kiri pada saat memimpin suatu kelompok Paduan Suara. Fungsi tangan kiri dalam mengaba adalah:

- a. mengukur tinggi rendah nada
- b. mengatur tempo
- c. mengatur dinamik**
- d. menghitung birama

3. Sebagai seorang pengaba kemampuan yang harus dimiliki secara musikal dan non musikal. Yang termasuk kemampuan non musikal adalah

- a. kewibawaan
- b. percaya diri
- c. memimpin
- d. semua benar**

4. Pada dasarnya hanya ada dua gerak pukulan penting aba-aba yaitu pukulan gerak naik dan gerak turun. Mengaba dengan gerakan naik disebut ...

- a. thesis**
- b. arsis
- c. morendo
- d. calando

5. Aba-aba dengan pukulan yang sifatnya tegas, biasanya nada (not) yang ditulis dalam partitur lagu menggunakan tanda musik:

- a. legato
- b. staccato**
- c. dolce
- d. Dolorosa

B. Benar atau Salah

Nyatakan Benar atau Salah pernyataan di bawah ini!

- 1. Fungsi tangan kanan dalam mengaba mampu mengendalikan perubahan-perubahan tempo.
- 2. Sikap siap pada saat mengaba dapat diukur posisi tangan diperkirakan tinggi rendahnya pada saat pemain musik berdiri.

C. Essay

Petunjuk pengerjaan!

Ungkapkanlah dengan pernyataan, sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktekkan

- 1. Paduan suara pada umumnya memerlukan dirigen/pengaba. Seandainya kamu ditunjuk menjadi Dirigen, apa yang harus kamu persiapkan?
- 2. Syarat pertama yang dituntut dari seorang pengaba adalah harus mempunyai pendengaran yang baik. Menurutmu apa yang dimaksud dengan pendengaran yang baik!

D. Praktik

Praktikkanlah mengaba lagu Padamu Negeri! Sebelum Anda mengaba tentukan birama dan nada dasar yang sesuai dengan lagu tersebut.

Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Materi Pokok

Dalam bernyanyi ansambel, sangat dibutuhkan peranan seorang pengaba untuk memberikan sebuah keseragaman suara yang indah. Ada banyak sekali elemen-elemen musik yang perlu dipandu oleh seorang pengaba seperti tempo, ritmis, dinamika, homogenitas, agar seluruh anggota paduan suara dapat bernyanyi dengan kerja sama yang baik. Selain sebagai anggota paduan suara, setiap peserta didik juga dapat diberi kesempatan berlatih sebagai pengaba, sehingga memperoleh pengalaman yang lebih luas.

1. Mengaba (*Conducting*)

Mengaba adalah proses memimpin paduan suara atau ansambel musik. Seorang pengaba sebaiknya mempunyai pendengaran yang baik, sehingga mampu menginterpretasikan bunyi not atau memproduksi not dengan baik.

Pengaba harus membekali diri dengan pengetahuan teori musik, ilmu analisis musik, ilmu harmoni, solfeggio dan pengetahuan tentang sejarah musik.

a. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Sebagai Seorang Pengaba

1) Postur

Postur seorang pengaba sama pentingnya dengan postur seorang penyanyi. Tidak kaku, juga tidak boleh terlalu lemah. Elemen dinamis yang sama tegangan yang sangat penting untuk daya apung nyanyian berlaku untuk konduktor. Tetap dalam kewaspadaan yang diilhami oleh energi tetapi tidak terikat pada otot. Posisi kaki dibuka selebar bahu.

Lengan adalah bagian tubuh yang paling diperhatikan. Postur tubuh harus sedemikian rupa sehingga lengan dapat beroperasi dengan bebas dan alami. Seberapa tinggi posisi lengan? Jawabannya, “cukup tinggi untuk dilihat dengan jelas oleh pemain ansambel dan cukup rendah untuk merasa nyaman. Daerah pergerakan lengan biasanya harus tepat di bawah tinggi bahu. Hanya dalam kasus ekstrim, ketukan harus berada di bawah pinggang. Sangat sedikit ketukan akan naik di atas kepala, kecuali bahwa bagian atas dari ketukan terakhir suatu hitungan hampir di atas kepala. Besar kecilnya ketukan akan ditentukan oleh gaya dan tempo setiap karya musik.

2) Memberi Aba-aba

Setelah menguasai sikap berdiri maka seorang pengaba mulai memberi aba-aba dengan kedua tangannya. Aba-aba ini dipersiapkan sesuai dengan lagu yang akan dibawakan, yaitu mempunyai tanda birama berapa, tempo yang akan dinyanyikan seberapa cepat, dinamik dan sebagainya. Untuk itu sebelum aba-aba dilakukan atau sebelum melakukan inseting (*attack*) ada beberapa hal yang harus dipersiapkan, adalah:

a) Konsentrasi

Seorang pengaba harus berkonsentrasi terlebih dahulu sebelum memberi aba-aba. Pengaba harus percaya diri, bahwa ia adalah seorang yang memegang kekuasaan tertinggi, yang mampu memberi perintah pada orang yang dipimpinnya, selain itu seorang pengaba harus mampu menarik perhatian penonton yang ada di sekitarnya.

b) Sikap Siap

Dalam sikap ini kedua lengan diangkat ke depan dada, membentuk siku-siku dan searah, sedangkan jari tangan membentuk tanda ekspresi komposisi lagu yang akan dimainkan. Ketinggian tangan dapat diperkirakan setinggi menurut tinggi rendahnya pengaba berdiri. Perbedaan ekspresi suatu komposisi yang akan dimainkan harus dijelaskan nyata dengan bentuk posisi kedua lengan dan bentuk jari-jari tangan, bentuk jari harus dibuat sedemikian rupa dengan jelas, jangan sampai berlebihan yang akhirnya dapat membingungkan para pemain.

3) Gerakan Pendahuluan

Gerakan pendahuluan berupa aba-aba yang dilakukan setelah sikap siap, biasanya dalam hitungan detik, yang diperhitungkan sendiri oleh pengaba. Kemudian pada saat yang tepat seorang pengaba harus berkonsentrasi terlebih dahulu sebelum memberi aba-aba. langsung memberi aba-aba pendahuluan, jangan sampai konsentrasi pemain menjadi kendor.

b. Latihan Isyarat Pola Birama

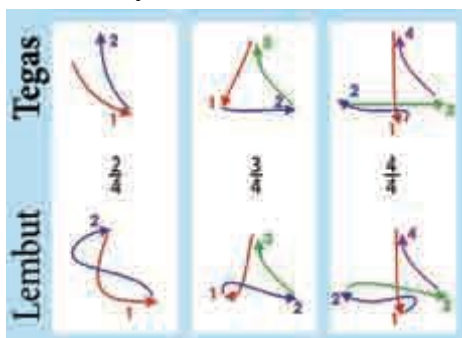
Pada dasarnya hanya ada dua gerak pukulan penting pengaba yaitu pukulan gerak naik dan gerak turun, yang kemudian dipahami sebagai gerak pukulan berat atau turun disebut thesis dan gerak pukulan ringan naik disebut arsis. Dari dua gerak utama tersebut dikembangkan menjadi pukulan terberat yang selalu dilukiskan gerakan ke bawah diikuti gerakan ringan bagian pertama, terus gerakan berat kedua, ketiga, dan seterusnya.

4) Pengendalian Musik



Seorang pengaba tidak boleh terganggu atau terpengaruh sehingga mengikuti kehendak pemain, tetapi justru pemain itulah yang harus mengikuti kehendak pengaba. Pada posisi seperti ini seorang pengaba dituntut dapat mengendalikan berlangsungnya permainan dengan tepat, ketukan birama, pengendalian ritme, gerakan tangan yang jelas, gerakan kepala dan mata yang dapat dimengerti oleh para pemainnya.

c. Latihan Isyarat Pola Birama



Pada dasarnya hanya ada dua gerak pukulan penting pengaba yaitu pukulan gerak naik dan gerak turun, yang kemudian dipahami sebagai gerak pukulan berat atau turun disebut thesis dan gerak pukulan ringan naik disebut arsis. Dari dua gerak utama tersebut dikembangkan menjadi pukulan terberat yang selalu dilukiskan gerakan ke bawah diikuti gerakan ringan bagian pertama, terus gerakan berat kedua, ketiga, dan seterusnya.

1) Latihan Mengaba dengan Gerakan Tegas

1) Mars Harapan Bangsa

3 5 3 5 6 3 6 - 5 3 5 1 6 7

Pen - cip - ta - na - nah ja - ya a - man dan sen - tau - sa

Beat 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2

2) Burung Tantina (Maluku)

1 1 1 3 1 3 5 5 6 5 5 7 2 4 3 2 1 1 2 1

Sio tan - ti - na bu - rung tan - ti - na ma - ti di - pa - nah ra - ja Nir - wa - na

Beat 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3

3) Bangun Pemuda Pemuda

5 3 4 5 1 2 3 1 1 7 2 1 7 6 5

Ba - run - pe - mu - di Pe - mu - da In - do ne - si - a

Beat 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4

2) Latihan Mengaba dengan Gerakan Lembut

1) Kasih Ibu

3 2 3 1 1 1 6 1 5 6 5 4 3 1 2 3 5 3 2

Ka - sih I - bu Ke - pa - da be - ta Tak ter - hing - ga se - pan - jang ma - sa

Beat 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2

2) Terima Kasihku

3 6 7 1 6 7 1 7 5 - - 3 4 4 5 6 5 4 3

T'i - ma ka - sih ku ku u - cap - kan - pa - da gu - ru - ku yang lu - hur

Beat 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3

3) Indonesia Pusaka

5 1 3 1 5 1 3 6 5 3 1 1 1 7 1 7 1 3 2

In - do - ne - sia ta - nah a - ir be - ta pu - sa - ka a - ba di nan ja - ya

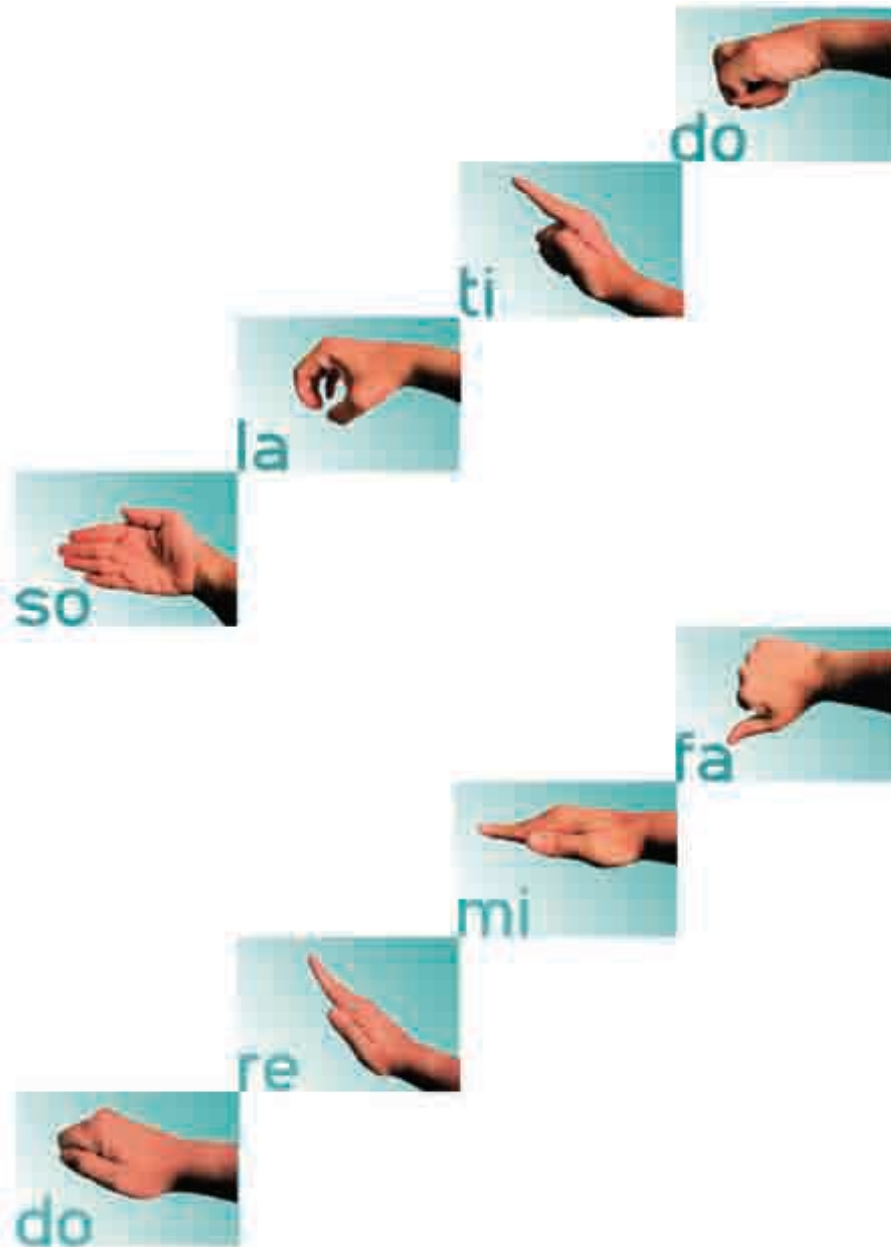
Beat 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4

c. Kodaly Hands Sign

Solfège, juga disebut “*solfeggio*” atau “*solfa*,” adalah sistem di mana setiap nada pada tangga nada diberi suku kata uniknya sendiri, yang digunakan untuk menyanyikan nada itu setiap kali nada itu muncul. Skala mayor atau minor (tangga nada paling umum dalam musik klasik Barat) memiliki tujuh nada, sehingga sistem solfège memiliki tujuh suku kata dasar: *do*, *re*, *mi*, *fa*, *so*, *la*, dan *ti*.

Sistem solfège seperti yang kita kenal sudah ada sejak tahun 1800-an, dan masuk ke berbagai metode pengajaran menyanyi dan keterampilan aural. Salah satu metodologi pengajaran musik yang paling populer dan terkenal adalah Metode Kodaly, yang dikembangkan pada pertengahan abad ke-20 oleh Zoltán Kodaly berkebangsaan Hongaria.

do re mi fa so la ti/si do



Ide di balik isyarat tangan/*hand signs* sederhana, setiap nada dari sistem *solfege* tujuh nada diberi bentuk untuk dibuat penyanyi dengan tangannya saat bernyanyi. Hand Signs dapat dilakukan dengan satu tangan, dan dapat membantu penyanyi yang baru mengenal sistem solfege hanya dengan melihat tangan pengajarnya/kondakter.

Menggunakan *hand signs solfege* dapat menggunakan satu tangan atau pun dua tangan. Mulailah dengan tangan Anda setinggi tulang dada, dan buat bentuk berikut saat Anda menyanyikan setiap nada pada tangga nada mayor:

1. **Do** - Lakukan Kepalkan tangan dengan telapak tangan menghadap ke bawah (sejajar dada)
2. **Re** - Luruskan kembali jari-jari Anda (satukan), dan angkat tangan Anda untuk membuat sudut 45 derajat dengan lantai.
3. **Mi** - Pertahankan bentuk tangan yang sama, tetapi gerakkan tangan Anda agar sejajar dengan tanah.
4. **Fa** - Mengepalkan tangan dengan empat jari (telapak tangan menghadap ke bawah), rentangkan ibu jari dan arahkan ke bawah, hampir tegak lurus dengan sisa tangan.
5. **Sol** - Luruskan jari sehingga tangan memiliki bentuk yang sama seperti di mi, namun miringkan agar telapak tangan Anda langsung menghadap Anda.

6. **La** - Lengkungkan tangan dengan lembut, dengan telapak tangan dan ujung jari menghadap ke lantai.
7. **Ti** - Buat kepalan tangan longgar, tetapi arahkan jari telunjuk ke atas pada sudut sekitar 45 derajat dengan langit-langit.

Latihan Kodaly Hands Sign

Burung Kakatua – Maluku

The image shows a musical score for the song 'Burung Kakatua' (Cuckoo) from Maluku. It includes a Solfeggio line with notes Sol, mi, do, mi, re, mi, fa, la, sol, fa, mi. Below the Solfeggio is a Hands Sign line with corresponding hand gestures. The main musical staff is in 3/4 time, with lyrics 'Bu - rung Ka - ka - tu - a Hing - gap . di - jen - de - la'. A Beat line at the bottom indicates the timing for each measure, with beats 1, 2, and 3 marked for each of the 11 measures.

Lampiran 3

GLOSARIUM

Unsur musik, Unsur pokok musik meliputi bunyi, nada, irama, melodi, birama, harmoni dan tekstur. Sedangkan unsur pendukung musik meliputi tempo, dinamika, dan timbre.

Dirigen, orang yang memimpin sebuah pertunjukan musik melalui gerak isyarat. Orkestra dan paduan suara biasanya dipimpin oleh seorang dirigen.

Teknik Pemanasan Vokal, proses yang mempersiapkan otot-otot vokal kita untuk bekerja secara optimal. Karena selain merupakan aktifitas yang menyangkut ekspresi dan penjiwaan, menyanyi juga adalah sebuah aktifitas fisik bagi tubuh kita.

Bernyanyi, mengeluarkan suara bernada atau berlagu. Adapun nyanyian yang diistilahkan juga dengan lagu adalah komponen musik pendek yang terdiri atas perpaduan lirik dan lagu/nada.

Lampiran 4

DAFTAR PUSTAKA

- Contoh Birama 4/4, 3/4 Dan 2/4. dan Pengaba
- Belajar Dirigen, Menjadi Dirigen
- Vocal Warm-Ups for Kids
- Tanduk Majeng Spensaba Choir's
- Sigulempong
- Angin Mamiri